

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Pendahuluan

Transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbedaan antar negara mengakibatkan adanya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku internasional. Sehingga muncul organisasi yang bernama *International Accounting Standards Board* (IASB) yang mengeluarkan *International Financial Report Standards* (IFRS). Hal ini dinyatakan dalam salah satu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 atas Asset Tetap.

Munculnya dan berkembangnya perusahaan multinasional, perkembangan dari pasar keuangan internasional dan perubahan tingkah laku investor, serta faktor-faktor lain, membantu dalam aktivitas ekonomi berbasis internasional. Sebagai hasil dari fenomena ini, pelaporan keuangan telah menyebar lebih jauh dari batas nasional ( Callao, Jarne,&Linez, 2007).

Menurut George, Ferguson, dan Spear (2013) Regulator dan pembuat standar mengungkapkan bahwa *Internasional Financial Reporting Standard* (IFRS) meningkatkan komparabilitas dan kualitas pelaporan keuangan. Adopsi IFRS harus dievaluasi oleh biaya transisi perdagangan dan setiap biaya pelaporan bersifat komparatif dan meningkatkan kualitas pelaporan. Sampai saat ini, penelitian yang paling empiris terhadap IFRS belum secara eksplisit memisahkan biaya bruto dan manfaat adopsi, melainkan difokuskan pada dampak positif kepasar modal dan hasil pelaporan keuangan pra dan pasca – transisi dalam menilai manfaatnya.

Serangkaian standar akuntansi yang baik memungkinkan investor menerima informasi yang sesuai sambil mempertimbangkan biaya implementasi standar-standar tersebut secara masuk akal. Inisiatif saat ini akan pemusatan pada satu rangkaian standar akuntansi global yang baik telah diterima oleh pembuat aturan, penyusun standar, profesi akuntansi, dan masyarakat bisnis dan akademik di seluruh dunia.

Pengenalan standar akuntansi internasional terbaru yang mengacu pada IFRS di Indonesia dan dikombinasikan dengan peraturan-peraturan akuntansi atau sering disebut PSAK yang telah diadopsi selama beberapa tahun terakhir, telah membuat akuntansi dan kerangka kerja audit yang baru. Pengadopsian IFRS kedalam PSAK merupakan langkah awal untuk aplikasi umum aturan akuntansi yang menyediakan pengertian secara umum tentang laporan keuangan dengan meningkatkan tingkat pengungkapan atau menghilangkan penyesuaian.

Dari sudut pandang empiris, biaya audit mewakili, diamati, dan terukur langsung dari arus kas keluar yang menggabungkan perubahan signifikan dalam peraturan akuntansi. Pemeriksaan dari biaya audit memungkinkan kita untuk menarik wawasan ke dalam efek IFRS pada fungsi audit. Mengingat pentingnya unsur-unsur kelembagaan yang mendasari di tempat IFRS mengadopsi yurisdiksi, auditor cenderung memainkan peran penting dalam membentuk praktek pelaporan masa depan terkait dengan IFRS (George, Ferguso,& Spear, 2013).

Adopsi IFRS selain meningkatkan perbandingan dan kualitas dari laporan keuangan, juga dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah mengadopsi IFRS. Dengan adanya fakta-fakta

diatas memberikan inspirasi perlu diadakannya sebuah penelitian tentang biaya audit. Penelitian ini diberi judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit dalam Konvergensi IFRS di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Comprix *et al.* (2012) menemukan bahwa IFRS menyebabkan peralihan yang cukup tinggi dalam hubungan auditor dan kliendi negara-negar adengan perubahan GAAP lebih besar. IFRS yang berdasarkan principles based menjadikan GAAP lokal menjadi lebih fleksibel untuk diterapkan. Perubahan-perubahan tersebut membutuhkan persiapan dan usaha yang lebih besar pada auditor untuk menerapkan standar yang baru. Perubahan tersebut mencerminkan dalam fee yang dikeluarkan yang akan diterima oleh auditor.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS?
2. Apakah kompleksitas audi tberpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS?
3. Apakah *auditor client risk sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS?
4. Apakah jenis KAP berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti meneliti penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS
- b. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kompleksitas audit terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS
- c. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *auditor client risk sharing* terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS
- d. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh jenis KAP terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS.

Selain tujuan diatas, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat member manfaat sebagai berikut:

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

##### **1. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini berharap dapat meberikan literatur-literatur terdahulu, pandangan dan wacana terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai biaya audit dalam konvergensi IFRS.

##### **2. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini berharap dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pemerintah atau badan yang berwenang membuat peraturan terkait dengan pengungkapan wajib terhadap biaya audit dalam konvergensi IFRS.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam memprediksi biaya audit dalam konvergensi IFRS

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan perbandingan atas penelitian-penelitian lain yang membahas tentang biaya audit dalam konvergensi IFRS

## 1.4 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yakni:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang mengapa peneliti memilih judul ini, perumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini secara keseluruhan.

### BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori – teori yang relevan, yang mendasari masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian – penelitian sebelumnya, yang berasal dari berbagai sumber penelitian dan perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, definisi operasional variabel, dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan uji normalitas serta metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian dari hasil pengujian data penelitian yang telah kita pilih dan kumpul.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah diambil penulis, sesuai dengan pembahasan yang telah dibahas dalam bab – bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi dari penulis untuk penelitian selanjutnya.